

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab V berisi tentang simpulan dan rekomendasi penelitian. Simpulan menyajikan pemaknaan terhadap hal-hal penting dari temuan dan pembahasan penelitian. Rekomendasi menyajikan saran yang ditujukan kepada Bimbingan dan Konseling di Sekolah serta penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 umumnya memiliki kecenderungan kebutuhan lebih tinggi pada aspek *succorance*. Artinya siswa cenderung lebih mengharapkan bantuan atau perhatian orang lain dibandingkan dengan kebutuhan lainnya.
- 2) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 sebagian besar merasakan pola asuh *authoritative* dari kedua orang tuanya. Artinya orang tua siswa lebih menetapkan kedisiplinan dan peraturan yang disepakati bersama dengan anak serta komunikasi yang terjalin antara orang tua dengan anak efektif.
- 3) Perbedaan kecenderungan kepribadian siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan pola asuh orang tua terdapat pada aspek *deference*. Siswa yang merasakan pola asuh *authoritative* memiliki aspek kepribadian *deference* yang berbeda secara signifikan dengan siswa yang merasakan pola asuh *indifferent*. Artinya, siswa yang merasakan pola asuh *authoritative* cenderung lebih tinggi menunjukkan kebutuhan atau dorongan senang menaati perintah/pengarahan dan peraturan dibandingkan siswa yang merasakan pola asuh *indifferent*.
- 4) Perbedaan kecenderungan kepribadian siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan jenis kelamin terdapat pada aspek *succorance*, *change*, dan *heterosexuality*. Ketiga aspek tersebut termasuk ke dalam kebutuhan-kebutuhan sosial (berkaitan dengan orang lain). Artinya, siswa perempuan cenderung mengharapkan bantuan orang lain dan memiliki kebutuhan untuk melakukan perubahan, sedangkan siswa

laki-laki memiliki dorongan akan hubungan dengan lawan jenis.

- 5) Perbedaan kecenderungan kepribadian siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan pola asuh orang tua dan jenis kelamin terdapat pada aspek *autonomy*. Siswa laki-laki yang merasakan pola asuh *authoritative* memiliki intensitas ciri kepribadian *autonomy* yang berbeda secara signifikan dengan siswa laki-laki yang merasakan pola asuh *indulgent*. Artinya, siswa laki-laki yang merasakan pola asuh *authoritative* cenderung memiliki kebutuhan lebih tinggi untuk bertindak secara otonom dibandingkan dengan siswa laki-laki yang merasakan pola asuh *indulgent*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut rekomendasi untuk Bimbingan dan Konseling di sekolah dan penelitian selanjutnya.

1) Bagi Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai informasi mengenai gambaran kepribadian siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020 berdasarkan pola asuh orang tua dan jenis kelamin. Layanan bimbingan dan konseling perlu dibedakan mengenai intensitas kebutuhan antara siswa laki-laki dan perempuan, dan antar kelompok siswa yang merasakan pola asuh yang berbeda. Misalnya pemberian layanan pada siswa perempuan berupa bimbingan kelompok untuk meningkatkan kemandirian sedangkan siswa laki-laki diberikan bimbingan kelompok mengenai pemaknaan peran gender dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian perbandingan kepribadian siswa berdasarkan pola asuh orang tua dan jenis kelamin hanya melibatkan siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2019/2020. Diperkirakan terdapat perbedaan karakteristik siswa yang masuk jurusan IPA dan IPS maupun siswa yang masuk sekolah negeri dan swasta. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat membandingkan kepribadian siswa berdasarkan pola asuh orang tua dan jenis kelamin dilihat dari program studi atau membandingkan kepribadian siswa berdasarkan pola asuh orang tua dan jenis kelamin di SMA Negeri dengan SMA Swasta di Kota Bandung atau di wilayah lain.